

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

The Beatles adalah satu dari sekian banyak grup musik legendaris yang pernah mengguncang jagat permusikan. Grup musik ini tumbuh dan berkembang pada awal tahun 1960 – 1970, Liverpool, Inggris. Pada awal karier grup musik The Beatles, mereka memainkan beberapa genre musik seperti *pop*, *rock n roll*, dan juga *skiffle*. Awal karier dari grup musik The Beatles beranggotakan 5 personel dan dirombak kembali atas saran dari manager dan produser musik dikala itu hingga membentuk 4 personel tetap The Beatles yang diantaranya John Lennon, Paul McCartney, George Harrison, dan Ringo Starr.

The Beatles memperkenalkan banyak elemen baru ke dalam genre musik. Mereka memainkan berbagai genre seperti *rock and roll*, *pop*, *blues*, dan elemen musik klasik. Lagu-lagu yang ditulis John Lennon dan juga Paul McCartney menjadi buah karya yang paling ikonik, penuh dengan makna disetiap bait lirik lagu The Beatles. John and Paul merupakan penulis yang brilian, mereka menulis lagu berdasar dari pengalaman dan juga pemikiran-pemikiran yang *experimental* dari keduanya. Mereka membawa kecerdasan dan inovasi ke dalam lirik dan melodi dari setiap lagu yang ada di album The Beatles. Lagu-lagu seperti “*A Day in the Life*” dan “*Lucy in the Sky with Diamonds*” menunjukkan pendekatan *eksperimental* terhadap penulisan lagu.

Lagu-lagu yang dibawakan oleh The Beatles memiliki daya tarik tersendiri dari banyak bentuk musik yang tersaji dalam perkembangan musik era 70s hingga sampai masa sekarang. The Beatles tidak lekang dari zaman, lagu-lagu The Beatles memiliki relevansi yang tetap ada dikalangan anak muda gen z. Setiap lagu yang ditulis oleh John maupun Paul menyajikan makna dari hidup dan juga tentang perjalanan hidup. bukan hanya itu lagu-lagu The Beatles mengangkat tema politik, sosial, lingkungan, keberagaman, kemanusiaan, cinta, dan tentunya kenangan masa lalu. The Beatles menciptakan lagu-lagu yang penuh dengan makna, penuh dengan warna, dan penuh dengan keceriaan.

The Beatles menjadi salah satu pilihan diantara banyak pemusik dan juga grup musik yang berkembang di era 70s samapai saat ini, Lantas mengapa? Dari semua argument tentang The Beatles yang digambarkan sebagai salahsatu grup musik yang merubah tatanan musik dunia. Grup musik ini menjadi grup pelopor gerakan emas musik pop era 70s. The Beatles menjadi pintu strat dari banyaknya grup musik yang tengah naik daun di era 70s. British Invasion, menjadi gerakan band inggris untuk menginvasi AS yang dimulai oleh The Betales. The Beatles memberikan warna baru di kancah permusikan dunia. Setiap lagu yang dibawakan grup musik ini memiliki warna unik yang tidak didapatkan pada grup maupun pemusik saat ini atau pada eranya. Lagu-lagu seperti “Hey Jude”, “Yesterday”, “Let It Be”, “Black Bird”, memiliki makna yang mendalam dari lirik yang dibawakan. Lagu The Beatles memberikan ketengan dan juga membantu untuk memecahkan kebuntuan saat menggali imajinasi yang terkubur jauh.

Kenikmatan dikala mendengarkan lagu-lagu klasik menjadi alasan mengapa The Beatles dipilih sebagai sumber inspirasi. Lagu-lagu klasi memberikan nuansa

baru dan juga menjadi pembeda dari lagu-lagu masa kini. Banyak grup musik yang juga memiliki era yang sama dari The Beatles dan juga memberikan nuansa klasik, namun The Beatles memiliki daya tarik yang lebih menarik. Lagu-lagu yang penuh dengan warna keceriaan, ketenangan, cinta, dan persahabatan merupakan suatu hal yang langka didapatkan pada lagu-lagu yang ada. Berdasarkan faktor lainnya pula yaitu dari karisma setiap personel The Beatles. Grup musik ini dikenal sebagai grup yang memiliki fashion tersendiri, mulai dari gaya rambut, gaya berpakaian, maupun karakteristik dari setiap personel The Beatles. Kepribadian anggota The Beatles yang unik dan karismatik, baik secara individu maupun sebagai grup, memberikan daya tarik tambahan yang membuat mereka lebih dari sekadar musisi, tetapi juga ikon budaya.

Mengangkat tema The Beatles kedalam bentuk visual prasi yang memadukan antara seni tradisi dengan seni yang berkembang di zaman modern. Tema yang berlandaskan dari fenomena-fenomena yang terjadi dalam perjalanan grup musik The Beatles menjadi menarik lantaran mengingat grup musik tersebut memiliki sejarah yang begitu panjang. Melirik sedikit mengenai penjelasan dari seni prasi. Seni Prasi merupakan seni yang tumbuh dan berkembang di Bali dan menjadi seni tradisi. Prasi (komik tradisional Bali) dari berasal dua istilah yaitu paras yang berarti paras/ rupa serta siwulan yaitu daun lontar. Dengan demikian, prasi merupakan wajah atau lukisan yang dibuat pada daun lontar yang kemudian berisi cerita-cerita yang di lukis (Rai, 2017). Berkarya seni prasi juga membutuhkan keahlian dalam mengarang dan juga menulis suatu karangan atau cerita yang ingin dikisahkan kedalam bentuk seni prasi.

Berdasarkan visualisasi, prasi (*scratched illustration in palm-leaf manusschripts*) itu sebenarnya merupakan sebuah karya seni rupa yang mengambil sumber (babon) karya sastra tertentu, di dalamnya sudah barang tentu mengandung nilai-nilai berkaitan dengan seni maupun sastra (Duija, 2019, p. 21). Seni prasi biasanya menggambarkan suatu keadaan berdasarkan cerita-cerita yang berkembang di Bali maupun dari sastra dan kakawin Ramayana, Mahabharata, Bharata Yudha, Bomantaka, dan Arjunawiwaha. Selain dari sastra kakawin terdapat juga cerita yang disajikan dalam seni prasi yang diantaranya yaitu dari sastra kidung, parwa, dan juga kidung tantri, melukiskan tentang pengalaman Raja Aiswaryadala dengan Diah Tantri, selain itu juga mengandung cerita binatang (Duija, 2019, p. 22).

Seiring berjalannya waktu seni prasi seakan tenggelam di tengah perkembangan zaman. Berbagai faktor menjadi alasan mengapa seni prasi mulai ditinggalkan dan beralih ke karya-karya seni yang lebih modern dan lebih efisien. Pembuatan yang rumit dan juga membutuhkan ketelitian dalam pengerjaannya menjadi salah satu faktor penghambat bagi anak muda untuk menekuni seni prasi. Selain dari segi pembuatan, tampilan prasi yang membosankan seakan tidak ada perubahan di dalam perkembangannya. Tampilan yang membosankan membuat generasi penerus kurang tertarik dengan tampilan prasi yang tradisional. (Rai, 2017, p. 95).

Menjadikan The Beatles sebagai sumber inspirasi berkarya seni prasi memiliki daya tarik tersendiri. Menjadi pembeda di antara tema prasi pada umumnya menjadi kepuasan saat berkarya. Mengulik lebih dalam tentang The Beatles berdasarkan lagu-lagu yang tersaji dalam playlist Spotify. Ada banyak lagu

tentunya yang menjadi tantangan untuk dimaknai. Banyak lirik pula yang tertulis dalam karangan satu lagu The Beatles dan tentunya memiliki seribu makna berdasarkan dari setiap pendengarnya. Sekian banyak lagu yang ada, hanya 5 lagu dipilih berdasarkan keterlibatan dalam ketenaran The Beatles, menjadi favorit penulis, dan tentunya diskusi bersama pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk memvisualkan makna dari lagu The Beatles yang tersaji dalam setiap bait lirik lagu yang akan divisualkan kedalam bentuk visual seni prasi. Hal ini berkaitan dengan murungnya perkembangan prasi yang semakin ditinggalkan oleh generasi muda. Faktor-faktor yang menyebabkan fenomena ini terjadi karena kurangnya inovasi dalam bentuk maupun karangan cerita yang tersaji pada karya seni prasi. Maka dari itu perlunya pengembangan dari segi desain maupun presentasi karya yang perlu diinovasikan lebih agar generasi muda bisa mengapresiasi kembali karya seni prasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas menadapatkan beberapa topik bahasan yang sesuai dengan yang dibahas, yaitu:

- a) Sejarah musik The Beatles dan setiap personilnya, bermula dari grup musik club malam hingga berhasil mengguncang belahan dunia akan kepopuleran musik dan inovasi lirik lagu yang begitu mendalam.
- b) Album-album The Beatles dengan makna dibalik cover album yang bisa dijadikan sumber inspirasi, dan keterlibatan beberapa judul lagu kedalam kepopuleran salah satu album The Beatles.

- c) Watak dan penokohan yang berbeda pada setiap personal anggota The Beatles, dengan karakteristik yang berbeda namun bisa menyatukan ikatan kekeluargaan dari grup musi The Beatles di luar maupun dalam panggung.
- d) Polemik yang terjadi diseputaran ketenaran, baik itu kontroversi salah satu diantara personil The Beatles maupun perselisihan diantara anggota The Beatles yang membuat grup musik ini mengambil jalan solo karier.
- e) Pemaknaan lirik lagu kedalam bentuk visual cerita berdasar dari ikonografi pewayangan khas bali yang ditorehkan kedalam bentuk seni prasi.
- f) Proses berkarya seni prasi berdasarkan sumber inspirasi dari pemaknaan lirik lagu The Beatles kedalam bentuk visual karya prasi.
- g) Kendala yang dialami penulis pada setiap proses pembuatan karya seni prasi berdasarkan sumber inspirasi dari lagu The Beatles.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam pembuatan karya tulis dilakukan agar mempermudah mengumpulkan data yang diambil berdasarkan permasalahan yang didapat. Pembatasan masalah pada penelitian ini, penulis memperoleh beberapa hasil berdasarakan latar belakang dan juga identifikasi masalah yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- a) Hanya akan mengangkat topik tentang lagu-lagu The Beatles yang diantaranya Love Me Do, Hey Jude, Help!, Yellow Submarine, dan

Strawberry Fields Forever. Kelima lagu tersebut dipilih berdasarkan ketertarikan penulis untuk memvisualkan berdasarkan makna yang terkandung dalam lirik yang tersaji. Terdapat pula pengaruh setiap lagu terhadap grup musik The Beatles baik itu dalam pengaruh ketenaran band maupun bagi para penggemar yaitu *Beatles Mania*.

- b) Hanya akan membahas mengenai setiap proses berkarya seni prasi dengan sumber inspirasi dari lagu Love Me Do, Hey Jude, Help!, Yellow Submarine, dan Strawberry Fields Forever. Membahas mengenai proses berkarya dan juga kendala disetiap karyanya.
- c) Hanya akan mengambil lagu yang terlibat dalam ketenaran The Beatles dan tidak mengambil lagu diluar album The Beatles.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang kembangkan, dapat dijabarkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu:

- a) Bagaimana pemaknaan lirik lagu Love Me Do, Hey Jude, Help!, Yellow Submarine, dan Strawberry Fields Forever dari The Beatles ke dalam bentuk karya seni prasi?
- b) Bagaimana proses berkarya seni prasi dengan lagu Love Me Do, Hey Jude, Help!, Yellow Submarine, dan Strawberry Fields Forever dari The Beatles sebagai sumber inspirasi penciptaan karya?
- c) Bagaimana Kendala pada setiap proses berkarya seni prasi dengan sumber inspirasi dari lagu Love Me Do, Hey Jude, Help!, Yellow Submarine, dan Strawberry Fields Forever dari The Beatles?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a) Memvisualisasikan makna dari setiap lagu yang dimaknai kedalam bentuk visual karya seni prasi berdasarkan sumber inspirasi dari lagu Love Me Do, Hey Jude, Help!, Yellow Submarine, dan Strawberry Fields Forever dari The Beatles, mendeskripsikan cerita, simbol, ikon, lirik, dan makna yang didapat dari setiap lagu yang dijadikan sumber berkarya seni prasi.
- b) Mengetahui bagaimana proses penciptaan seni prasi berdasarkan sumber inspirasi dari lagu Love Me Do, Hey Jude, Help!, Yellow Submarine, dan Strawberry Fields Forever dari The Beatles.
- c) Mengetahui kendala yang dialami penulis pada setiap karya seni prasi yang dibuat berdasarkan sumber inspirasi dari lagu Love Me Do, Hey Jude, Help!, Yellow Submarine, dan Strawberry Fields Forever.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai sumber wawasan baru bagi pembaca tentang pengembangan kesenian tradisional di tengah perkembangan zaman yang terus berjalan. Selain itu terdapat beberapa manfaat penelitian ini bagi Lembaga, Masyarakat, dan juga penulis, yang diterangkan sebagai berikut:

- a) Bagi Lembaga

Manfaat penelitian bagi Lembaga yakni sebagai tambahan referensi dan juga arsip penelitian mengenai keberadaan prasi sebagai warisan budaya luhur yang telah berkembang di pulau dewata. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan

refrensi dalam pembelajaran seni prasi dalam mata kuliah Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Ganesha.

b) Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian bagi Masyarakat yakni sebagai tambahan informasi mengenai proses berkarya kesenian prasi dengan sumber inspirasi dari lagu-lagu The Beatles yang pernah tenar pada masanya hingga saat ini.

c) Bagi Penulis

Manfaat penelitian bagi penulis yaitu sebagai syarat kelulusan jenjang S1 di Universitas Pendidikan Ganesha prodi Pendidikan Seni Rupa.

